

“PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2023-2025”

Dianawati¹, Diah Nurdiwaty², Mar’atus Solikah³

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email : dw52775@gmail.com¹, diahnurdiwaty@gmail.com², solikahkediri@gmail.com³

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of financial performance as an indicator of the success of tourism sector companies in maintaining business sustainability amid dynamic economic conditions and increasingly intense business competition. Previous studies have shown inconsistent results regarding the effect of liquidity, solvency, and profitability on financial performance, indicating the need for further research in the tourism sector, which remains relatively underexplored. This study aims to analyze the effect of liquidity proxied by Current Ratio (CR), solvency proxied by Debt to Assets Ratio (DAR), and profitability proxied by Net Profit Margin (NPM) on financial performance measured using Return on Assets (ROA) in tourism sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study employed a causal research design with a quantitative approach. The data used were secondary data obtained from the financial statements of tourism sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2023–2025 period. The research sample consisted of 60 observations selected using purposive sampling. Data analysis techniques included classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination testing. The results indicate that solvency and profitability have a significant effect on financial performance, while liquidity has no significant effect on financial performance. In addition, liquidity, solvency, and profitability simultaneously have a significant effect on financial performance. These findings indicate that managing capital structure and improving the ability to generate profit are more dominant factors in enhancing the financial performance of tourism sector companies compared to the ability to fulfill short-term obligations.

Keywords: Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance, Tourism Sector Companies

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kinerja keuangan sebagai indikator keberhasilan perusahaan sektor pariwisata dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika kondisi ekonomi dan persaingan bisnis yang semakin ketat. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut pada sektor pariwisata yang masih relatif terbatas diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Assets Ratio (DAR), dan Profitabilitas yang diproksikan dengan Net Profit Margin (NPM) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025. Sampel penelitian diperoleh melalui teknik purposive sampling dengan jumlah 60 sampel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu melalui uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur pendanaan dan kemampuan dalam menghasilkan

laba merupakan faktor yang lebih dominan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sektor pariwisata dibandingkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja keuangan, Perusahaan Sektor Pariwisata

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan dinamika yang cukup signifikan di berbagai sektor industri, termasuk sektor pariwisata. Sektor ini memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan devisa, penyerapan tenaga kerja, serta mendorong pertumbuhan sektor pendukung seperti transportasi, perhotelan, dan perdagangan. Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2024 (Global et al., 2025), kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional menunjukkan tren peningkatan, yaitu dari 3,9% pada tahun 2023, menjadi 4% pada tahun 2024 dan diproyeksikan mencapai 4,2% - 4,3% pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata berada pada fase pertumbuhan yang positif. Namun demikian, pertumbuhan tersebut juga diikuti oleh meningkatnya kebutuhan modal biaya operasional, serta tuntutan pengelolaan keuangan yang efektif agar perusahaan mampu mempertahankan stabilitas dan meningkatkan kinerja keuangannya.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori signalling menurut Morris (1978) yang dikutip dalam jurnal (Nur et al., 2024), menyatakan informasi keuangan yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi tersebut tercermin melalui rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, mengelola struktur pendanaan, serta menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permana et

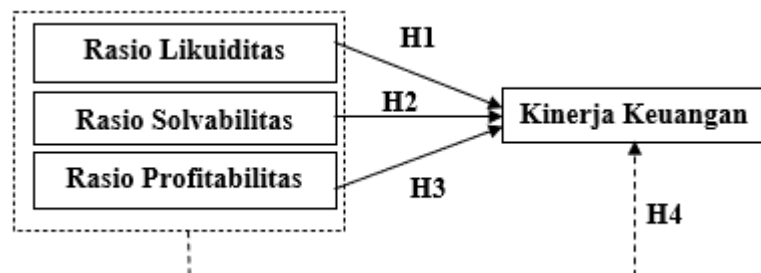
al., 2021) yang menggunakan ROA sebagai indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki, sedangkan faktor yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan meliputi rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ali et al., 2022) yang menggunakan CR sebagai indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar, rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Affi & As'ari, 2023) yang menggunakan DAR untuk mengukur proporsi pendanaan aset perusahaan yang berasal dari utang, dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawati et al., 2022) yang menggunakan NPM untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang diperoleh.

Berbagai penelitian terdahulu telah menguji pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih et al., 2023) menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian oleh (Desriyunia et al., 2023) menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedang penelitian yang dilakukan oleh (Rojulmubin et al., 2023) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa rasio keuangan memiliki peran penting dalam menentukan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu juga masih menunjukkan temuan yang belum konsisten serta penggunaan indikator pengukuran yang belum konsisten. Selain itu, penelitian yang menguji pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan pada perusahaan sektor pariwisata di Indonesia masih relatif terbatas dibandingkan sektor lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian yang memerlukan pengujian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih relevan dan komprehensif.

Kebaruan penelitian terletak pada penggunaan indikator pengukuran rasio keuangan yang berbeda dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan sektor pariwisata, yaitu melalui *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return on Assets* (ROA), serta periode pengamatan yang lebih mutakhir yaitu tahun 2023-2025. Selain itu,

penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor pariwisata yang masih relatif terbatas diteliti dalam kajian rasio keuangan dan kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025 serta memberikan bukti empiris yang dapat memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Merujuk pada pembahasan latar belakang, observasi empiris, dan research gap yang telah terungkap, maka dirancang kerangka konseptual sebagai dasar teoritis untuk mengelaborasi keterkaitan antara CR, DAR, dan NPM terhadap kinerja keuangan yang diproses melalui ROA sebagaimana berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber : Penulis, 2026

Berdasarkan data diatas yang telah diuraikan, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: Diduga Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sektor pariwisata.

H2: Diduga Solvabilitas (DAR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sektor pariwisata.

H3: Diduga Profitabilitas (NPM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sektor pariwisata.

H4: Diduga Likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR), dan Profitabilitas (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sektor pariwisata

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan serta pengaruh antarvariabel melalui pengelolaan data berbentuk angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Desain penelitian kausalitas dipilih untuk menguji dan mengetahui sejauh mana rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor pariwisata yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023-2025. Analisis data dilakukan menggunakan Teknik statistik melalui uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis seta uji koefisien determinasi untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh antarvariabel sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disampaikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023-2025. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Kriteria Sampel Perusahaan Sektor Pariwisata

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2025.	39
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap untuk tahun 2023, 2024, dan 2025.	(5)
3	Perusahaan sektor pariwisata yang keluar (<i>delisting</i>) dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2025.	(3)
4	Perusahaan sektor pariwisata yang tidak konsisten tergolong dalam sektor pariwisata dan mengalami perubahan klasifikasi sektor selama periode 2023-2025.	(6)
Sampel Perusahaan		25
Tahun periode 2023-2025.		25 x 3
Total sampel perusahaan penelitian		75

Sumber : Penulis, 2026

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu

www.idx.co.id, selama periode pengamatan tahu 2023-2025. Variabel penelitian mencakup *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Assets*. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan diproses guna mendukung proses analisis data.

Tabel 2. Skala Pengukuran

Variabel	Konsep	Rumus	Skala
CR X1	Menurut Sartono (2011:114) yang dikutip dalam jurnal (Barus et al., 2017) menyatakan bahwa, likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$	Rasio
DAR X2	Menurut Kasmir (2020:151) yang dikutip dalam jurnal (Fathonah, 2023) menyatakan bahwa, solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$	Rasio

	serta menggambarkan tingkat risiko keuangan perusahaan.		
NPM X3	Menurut Rudianto (2017:191) yang dikutip dalam jurnal (Martiana et al., 2022) menyatakan bahwa, profitabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai hasil dari pengelolaan aset, modal, dan kewajiban secara efektif.	$\text{DAR} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$	Rasio
ROA Y	Menurut Sawir (2005) yang dimuat dalam buku Dasar-Dasar Manajemen keuangan 2023 oleh (Supriyanto et al., 2023) menyatakan bahwa, kinerja keuangan merupakan ukuran untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.	$\text{DAR} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$	Rasio

Sumber : Penulis, 2026

Analisis data dalam penelitian ini memanfaatkan aplikasi IBM SPSS 27. Tahap awal analisis dilakukan melalui statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Selanjutnya, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan identifikasi dan penanganan data outlier untuk memperoleh distribusi data yang lebih baik serta memenuhi asumsi dasar analisis regresi. Kemudian pengujian asumsi klasik merujuk pada (Sugiyono, 2023), yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi guna memastikan model regresi valid. Pegujian hipotesis memanfaatkan analisis regresi linear berganda untuk melihat dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Tidak hanya itu, penelitian ini juga menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan

(uji F), dan koefisien determinasi (R^2) untuk menilai kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Model persamaan regresi penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \quad (1)$$

Dimana Y adalah kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), α adalah konstanta, β_1 , β_2 , β_3 adalah koefisien regresi, X_1 = Likuiditas (CR), X_2 = Solvabilitas (DAR), X_3 = Profitabilitas (NPM), dan ϵ adalah *Error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	60	7.47	389.98	135.5562	85.49606
Solvabilitas	60	4.41	95.30	39.0543	20.39036
Profitabilitas	60	.03	42.10	13.1065	10.81832
Kinerja Keuangan	60	.02	13.29	3.9458	3.33318
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Output IBM SPSS 27 (data diolah 2026)

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 60 observasi pada setiap variabel penelitian. Variabel likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 135,5562 dengan standar deviasi 89,49606 yang menunjukkan adanya variasi data yang cukup tinggi. Variabel solvabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 39,0543 dengan standar deviasi 20,39036, sedangkan

variabel profitabilitas memiliki rata-rata sebesar 13,1065 dengan standar deviasi 10,81832. Adapun variabel kinerja keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,9458 dengan standar deviasi 3,33318 yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat kinerja keuangan antar perusahaan selama periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71209361
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.065
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.058
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.056
	99% Confidence Interval Lower Bound	.050
	Upper Bound	.062

Sumber : Output IBM SPSS 27 (data diolah 2026)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa residual model regresi terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Test Statistic sebesar 0,112 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,058 yang lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,056 juga

menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data residual telah memenuhi asumsi normalitas sehingga model regresi linear berganda layak digunakan untuk pengaruh CR, DAR, dan NPM terhadap ROA.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

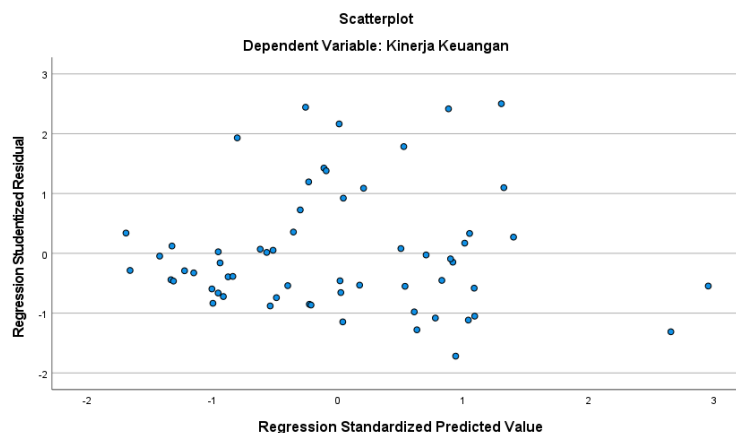
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	.969	1.032
	Solvabilitas	.857	1.167
	Profitabilitas	.856	1.168

Sumber : Output IBM SPSS 27 (data diolah 2026)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh seluruh variabel independent yang memiliki nilai *Tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawa 10. Variabel likuiditas memiliki nilai *Tolerance*

sebesar 0,969 dan nilai VIF 1,032, solvabilitas sebesar 0,857 dan VIF 1,167, serta profitabilitas sebesar 0,856 dan VIF 1,168. Dengan demikian, tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independent sehingga model regresi layak digunakan dalam analisis.



Sumber : Output IBM SPSS 27 (data diolah 2026)

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis *scatterplot* residual untuk pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di sekeliling garis nol, tanpa membentuk pola tertentu diatas maupun

dibawah sumbu. Kondisi tersebut menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas dalam model regresi terpenuhi.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.470 ^a	.221	.178	2.96006	2.097

Sumber : Ouput IBM SPSS 27 (data diolah 2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson yang dihasilkan adalah sebesar 2,097, tabel uji DW (k=3 dan n=60), untuk nilai bawah (dL) = 1,4797, batas atas (dU) = 1,6889, dan nilai (4 – dU) = 4 – 1,6889 = 2,3111. Berdasarkan tabel D-W dengan tingkat signifikasi 5% maka dapat ditentukan nilai $dU < d < 4 - dU$ yaitu $1,6889 < 2,097 < 2,3111$. Dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yang

berarti tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi.

Analisis Regresi

Tabel 7. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
(Constant)	-.556	1.461		-.381	.705		
Likuiditas	.004	.005	.092	.751	.456	.969	1.032
Solvabilitas	.069	.021	.422	3.234	.002	.857	1.167
Profitabilitas	.101	.040	.327	2.502	.015	.856	1.168

Sumber : Ouput IBM SPSS 27 (data diolah 2026)

Model regresi :

$$Y = -0,556 + 0,004X_1 + 0,069X_2 + 0,101X_3 + \varepsilon \quad (2)$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan profitabilitas (NPM) memiliki arah pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil uji t menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, **Uji Hipotesis**

sedangkan solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan nilai *Standardized Coefficients Beta*, solvabilitas merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja keuangan dibandingkan variabel lainnya. Variabel fundamental secara keseluruhan mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada sektor pariwisata periode 2023-2025.

Tabel 8. Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.556	1.461		-.381	.705
	Likuiditas	.004	.005	.092	.751	.456
	Solvabilitas	.069	.021	.422	3.234	.002
	Profitabilitas	.101	.040	.327	2.502	.015

Sumber : Output IBM SPSS 27 (data diolah 2026)

Hasil uji t menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar $0,456 > 0,05$. Sementara itu, solvabilitas (DAR) dan profitabilitas (NPM) berpengaruh signifikan

terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar $0,002$ dan $0,015 < 0,05$. Oleh karena itu, hanya solvabilitas dan profitabilitas yang terbukti mempengaruhi kinerja keuangan secara parsial.

Tabel 9. Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119.475	3	39.825	4.161	.010 ^b
	Residual	536.022	56	9.572		
	Total	655.497	59			

Sumber : Output IBM SPSS 27 (data diolah 2026)

Hasil uji simultan (uji F) pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dengan nilai F sebesar 4,161 dan tingkat signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara

simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan sektor pariwisata secara memadai.

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.178	2.96006

Sumber : Output IBM SPSS 27 (data diolah 2026)

Tabel *Model Summary* menunjukkan nilai R sebesar 0,470 yang mengindikasikan adanya hubungan sebesar 47,0% antara variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Nilai $R Square$ sebesar 0,221 menunjukkan bahwa 22,1% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh model penelitian. Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,178 atau 17,8% menunjukkan kemampuan bahwa variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara bersama-sama mampu menjelaskan kinerja keuangan, sedangkan sisanya sebesar 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Secara keseluruhan, model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup dalam menjelaskan kinerja keuangan perusahaan sektor pariwisata.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian likuiditas (CR) berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,456 atau lebih besar dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh signifikan. Dengan demikian, tingkat likuiditas perusahaan belum mampu meningkatkan kinerja keuangan secara nyata.

Current Ratio (CR) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Menurut teori Sartono (2011), likuiditas yang baik dapat mendukung kelangsungan operasional perusahaan, namun tingginya likuiditas belum tentu menunjukkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Kondisi tersebut dapat terjadi karena sebagian aset lancar belum dimanfaatkan secara optimal dalam aktivitas produktif perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Marsella & Priyanto, 2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Temuan tersebut menunjukkan bahwa tingginya tingkat likuiditas belum tentu menjadi faktor yang menentukan perubahan kinerja keuangan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian solvabilitas (DAR) berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh signifikan. Artinya, tingkat solvabilitas perusahaan mampu mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan.

Debt to Assets Ratio (DAR) menunjukkan proporsi penggunaan utang dalam pembiayaan aset perusahaan. Menurut Kasmir (2019), penggunaan utang yang dikelola secara efektif dapat mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan produktivitas aset sehingga berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Shidiq & Mala, 2024) yang menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Temuan tersebut menunjukkan bahwa solvabilitas masih menjadi salah satu indikator yang relevan dalam menjelaskan perubahan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian profitabilitas (NPM) berdasarkan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,015 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Menurut Rudianto (2017), profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rojulmubin et al., 2023) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Temuan tersebut menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas

tetap menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan meningkatkan kinerja keuangan.

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji simultan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,010 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan profitabilitas (NPM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan pengelolaan aset lancar, penggunaan utang, serta perolehan laba menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Situmorang et al., 2025) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adalah pengaruh simultan variabel independent terhadap kinerja keuangan dapat diterima.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan profitabilitas (NPM) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025 menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independent terhadap satu variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan solvabilitas (DAR) dan profitabilitas (NPM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, secara simultan ketiga variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Secara garis besar, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan struktur pendanaan dan kemampuan dalam menghasilkan laba menjadi faktor yang lebih berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sektor pariwisata. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen, investor, dan peneliti selanjutnya.

REFERENSI

- Affi, F., & As'ari, H. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. 5(1), 59–77.
- Ali, F., Hasan, H., & Machmud, M. (2022). *Pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas , Terhadap Profitabilitas Pada PDAM Aktivitas*. 60–77. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.190>
- Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1)(1), 154–163.
- Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita, D., Jasmine, & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor rasio keuangan meliputi: Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio investasi, berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan (literature review manajemen keuangan). *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 131–155. <https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i2.356>
- Fathonah, A. (2023). *Pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021*. 1(1).
- Global, P. P., Indonesia, R. P., Pariwisata, P. K., Global, D. G., & Strategis, R. (2025). *Table of Content: 1(1)*, 1–7.
- Marsella, M., & Priyanto, A. A. (2022). *Pengaruh Current Ratio(CR) dan Debt to Asset Ratio(DAR) Terhadap Return On Aset(ROA) Pada PT.Gudang Garam,Tbk.Periode 2010-*

2019. 5(2), 145–158.
- Martiana, Y., Wagini, W. W., & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67–75. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1696>
- Ningsih, A. M., Ridwan, M., & P.R.Z., A. (2023). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. *KOMPARTEMEN: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, 21(4), 94–110. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.52294>
- Nur, S., Suciyanti, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review. *Economics, Business and Management Science Journal*, 4(2), 55–65. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564>
- Permana, K. W. A., Saleh, R., Nelly, Sari, L., & Sutandi, S. (2021). ANALISIS RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN GROSS PROFIT MARGIN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT RAJE BAGINDA JURAI DI PALEMBANG Kemas Welly Angga Permana, Roy Saleh, Nelly, Lia Sari, Sri Sutandi. 5(1), 53–70.
- Rojulmubin, F., Nurhidayah, I., Wendy, Arifianto, C. F., & Nazar, S. N. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 11–19.
- Shidiq, A., & Mala, I. K. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan. 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.38073/dies.v3i1.1405>
- Situmorang, R. S., Sitanggang, F. A., & Fabiany, N. F. (2025). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KARYA MANDIRI JAMBI PERIODE 2019-2023. 13(1), 146–160.
- Sugiyono. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D.
- Sukmawati, D., Soviana, H., Ariyantina, B., Citradewi, A., & Profitabilitas, R. (2022). KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI ANALISIS RASIO PROFITABILITAS (STUDI PADA PT ERAJAYA SWASEMBADA PERIODE 2018-2021). 7(2), 189–206.
- Supriyanto, D. Y., Martadinata, I. P. H., Adipta, M., Rozali, D. H. M., Idris, A., Nurfauzi, D. Y., Fahmi, M., Sundari, Adria, Mamuki, E., & Supriadi. (2023). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. In H. D. E. Sinaga & Aslichah (Eds.), *Sanabil*. Sanabil.